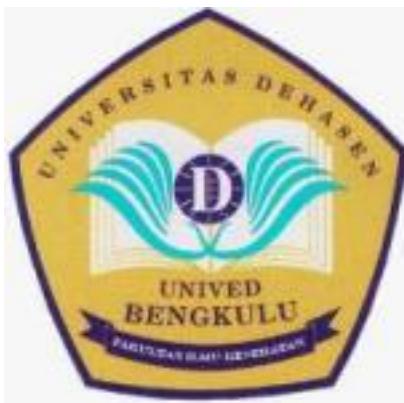


**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. "S" UMUR 23 TAHUN
DENGAN LUKA PERINEUM DERAJAT II DI BPM "M" WILAYAH
KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU
TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



OLEH
NOPRITA WULAN SARI
1624260040 DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
(FIKES)UNIVERSITAS
DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. "S" UMUR 23 TAHUN DENGAN LUKA PERINEUM DERAJAT II DI BPM "M" WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU TAHUN 2019

OLEH

Noprita Wulan Sari¹

Ronalen Situmorang²

Syami Yulianti²

Di Asia masih banyak robekan perineum cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian luka perineum di dunia. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami luka perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62% (Eny, 2012). Dampak dari terjadinya luka perineum pada ibu antara lain infeksi pada luka jahitan, merambat pada saluran kandung kemih, dan perdarahan. Penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian pada ibu Postpartum (Manuaba, 2009)

Laporan kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung pada klien dengan luka perineum melalui pendekatan proses asuhan kebidanan secara komprehensif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan deskritif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Dari pengkajian yang dilakukan ditemukan diagnosa yaitu ibu merasakan nyeri pada vagina ibu. Dengan asuhan yang dilakukan yaitu melakukan perawatan luka perineum yaitu melakukan cebok daun sirih pada ibu, melakukan vulva hygiene dan anjurkan ibu makan ikan gabus untuk mempercepat proses penyembuhan luka. Dengan Asuhan Kebidanan yang dilakukan didapatkan hasil ibu sudah tidak merasakan nyeri pada luka perineum dan luka sudah tampak kering.

Luka perineum yang dialami ibu saat bersalin merupakan salah satu penyebab ketidaknyamanan ibu selama proses masa nifas yang dikarenakan oleh berbagai faktor. Untuk ibu nifas diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dan menjaga personal hygiene ibu selama masa nifas.

Kata Kunci : *Luka Perineum, Ibu nifas*

Keterangan : 1. Calon Ahli Madya Kebidanan

2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR MRS "S" AGED 23 YEARS WITH PERINEAL WOUND II AT BPM "M" IN THE WORKING AREA OF JEMBATAN KECIL PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU CITY IN 2019

By

Noprita Wulan Sari¹

Ronalen Situmorang²

Syami Yulianti²

In Asia the problem of perineal tears is quite a lot in society, 50% of the incidence of perineal injury in the world. The prevalence of maternal women who suffer perineal injury in Indonesia in the age group of 25-30 years is 24%, and in mothers aged 32-39 years by 62% (Eny, 2012). The impact of the occurrence of perineal lesions on the mother between other infections of the suture wound, spread in the bladder tract, and bleeding. The management of slow complications can cause death in postpartum mothers (Manuaba, 2009). This case report is to gain direct knowledge and understanding of clients with perineal injuries through the approach of midwifery care with the varney method. In preparing this case report, the researcher used a descriptive method that is by disclosing facts in accordance with the data obtained. From the assessment, it was found that the diagnosis was that the mother felt pain in her vagina. The treatment conducted were using betel leaves to wash the vagina, doing hygiene vulva and encouraging the mother to eat cork fish to speed up the wound healing process. With Midwifery Care, the result is that the mother does not feel pain in the perineal wound and the wound looks dry. Perineal injury experienced by the mother during childbirth is one of the causes of maternal discomfort during the puerperium due to various factors. For postpartum mothers are expected to pay more attention to health and maintain personal hygiene during the postpartum period.

Keywords: *Perineal Wound, Postpartum Mother*

Information:

1. Student
2. Supervisors